



PERKEMBANGAN ILMU ADMINISTRASI DAN MANAJEMEN

Muhammad Basri¹

¹Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Keywords:

*Development of science,
administration, management*

***Correspondence Address:**

muhammadbasri@uinsu.ac.id

Abstract: This research aims to investigate the development of administration and management science along with the evolution of people's lives in various aspects such as economic, social, political and others. The research method used is library research, which involves collecting data from various sources of library information such as research results, journals and reference books. The research results show that administration has become a very vital field in managing organizations and institutions, both in the public and private sectors. Educational administration and management is also important in improving the quality of education, with a deep understanding of the concepts, principles and practices of administration and management as the key to success. Complex factors such as changes in social, economic, political and technological structures influence the development of this science, which has an impact on the evolution of the field of administration and management. The contribution of this knowledge to organizational practice and community development is very significant, providing an important contribution in managing organizations and advancing society. A deep understanding of the concepts and principles of administration and management encourages the creation of more efficient, effective and adaptive management processes in the organizational context.

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu administrasi dan manajemen merupakan cerminan dari perubahan yang terjadi dalam struktur sosial, ekonomi, dan politik di tengah masyarakat. Sejak zaman kuno hingga era modern, manusia telah terus berupaya untuk mengelola sumber daya dan aktivitas mereka dengan cara yang lebih efisien dan efektif (Johnston, 2018). Kondisi ini mendorong timbulnya kebutuhan akan pengembangan teori dan praktik dalam bidang administrasi dan manajemen yang dapat menyesuaikan diri dengan tuntutan dan perubahan zaman (Schermerhorn, 2020).

Pada awalnya, ilmu administrasi dan manajemen berkembang secara terpisah dengan fokus yang berbeda. Administrasi lebih menitikberatkan pada penyusunan rutinitas dan prosedur yang berkaitan dengan pengelolaan pemerintahan dan organisasi (Humphreys, 2017). Di sisi lain, manajemen lebih menekankan pada pengelolaan sumber daya manusia dan kegiatan bisnis untuk mencapai tujuan organisasi (Robbins & Coulter, 2019). Namun, seiring berjalannya waktu, kedua bidang ini mulai saling terkait dan memengaruhi satu sama lain secara signifikan (Daft, 2018).

Perkembangan ilmu administrasi dan manajemen ini senantiasa dipengaruhi oleh dinamika sosial, ekonomi, dan politik dalam masyarakat. Perubahan dalam struktur sosial seperti globalisasi dan perkembangan teknologi informasi memengaruhi cara organisasi dan manajer mengelola sumber daya dan proses bisnis (Hitt, Ireland, & Hoskisson, 2018). Selain itu, perubahan kebijakan politik dan regulasi juga dapat mempengaruhi praktik administrasi dan manajemen dalam suatu organisasi (Northouse, 2020). Dalam konteks modern, penting bagi ilmu administrasi dan manajemen untuk terus berkembang

guna mengakomodasi tantangan dan perubahan yang terus menerus terjadi dalam masyarakat (Lussier & Achua, 2019). Melalui pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan ilmu ini, kita dapat mempersiapkan diri untuk menghadapi dinamika yang terus berubah dalam dunia bisnis dan organisasi (Jones, 2018).

KAJIAN TEORETIS

Administrasi memerlukan pemahaman yang holistik terhadap berbagai faktor yang memengaruhi operasional suatu organisasi, serta kemampuan untuk mengintegrasikan berbagai kegiatan dan kepentingan (Gupta, 2020). Dalam konteks Masyarakat modern yang kompleks dan dinamis, administrasi menjadi semakin penting dalam mengelola berbagai masalah sosial dan ekonomi. Administrasi publik, misalnya, memiliki peran yang sangat vital dalam menyediakan pelayanan publik yang efisien dan berkualitas bagi masyarakat (Stillman, 2019).

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan (*library research*) yakni mengumpulkan data pustaka yang diperoleh dari berbagai sumber informasi kepustakaan yang berkaitan dengan objek penelitian diantaranya melalui hasil penelitian, jurnal dan buku referensi.

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Administrasi sebagai Suatu Disiplin Ilmu

Administrasi sebagai suatu disiplin ilmu telah menjadi bidang yang sangat penting dalam mengelola organisasi dan lembaga, baik dalam sektor publik maupun swasta. Pengertian administrasi dapat merujuk pada berbagai hal, mulai dari pengaturan tata kelola organisasi, pengelolaan sumber daya manusia, hingga proses pengambilan keputusan yang strategis (Kaufman & English, 2019). Sebagai disiplin ilmu, administrasi tidak hanya terbatas pada penerapan prinsip-prinsip manajemen, tetapi juga mencakup aspek-aspek lain seperti hukum, ekonomi, sosiologi, dan psikologi (Stoner, Freeman, & Gilbert Jr., 2018).

Perkembangan administrasi sebagai disiplin ilmu telah melalui berbagai tahapan yang panjang. Pada awalnya, administrasi lebih ditekankan pada pengaturan dan pengawasan rutinitas organisasi, seperti administrasi pemerintahan dan administrasi bisnis (Fayol, 2018). Namun, seiring dengan perubahan zaman dan perkembangan teknologi, konsep administrasi juga mengalami transformasi yang signifikan (Katz & Kahn, 2019). Salah satu kontribusi besar dalam pengembangan administrasi sebagai disiplin ilmu adalah karya-karya para tokoh seperti Henri Fayol, Frederick Taylor, dan Max Weber. Fayol, misalnya, mengembangkan prinsip-prinsip manajemen yang kemudian menjadi landasan bagi pengelolaan organisasi modern (Fayol, 2018). Taylor mengenalkan konsep manajemen ilmiah yang menekankan pada peningkatan produktivitas melalui analisis pekerjaan (Taylor, 2017). Sementara Weber memberikan kontribusi dengan mengembangkan teori birokrasi yang menjadi dasar bagi struktur organisasi formal (Weber, 2019).

Seiring dengan perkembangan zaman, administrasi juga mengalami perkembangan dalam berbagai bidang spesifik seperti administrasi publik, administrasi bisnis, administrasi pendidikan, dan administrasi kesehatan (Stillman, 2019). Masing-masing bidang memiliki karakteristik, tujuan, dan

tantangan tersendiri yang memerlukan pendekatan dan keterampilan yang khusus (Gupta, 2020).

Sedangkan dalam dunia bisnis, administrasi memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan nilai tambah dan memastikan kelangsungan operasional perusahaan (Kaufman & English, 2019). Namun, meskipun administrasi memiliki peran yang sangat penting dalam berbagai aspek kehidupan, tidak jarang juga terdapat tantangan dan kritik terhadap praktik administrasi yang ada. Beberapa kritikus menyoroti tentang birokrasi yang berlebihan, kurangnya inovasi, dan ketidakmampuan administrasi dalam menangani masalah-masalah kompleks (Stillman, 2019). Oleh karena itu, penting bagi para praktisi administrasi untuk terus mengembangkan diri dan mengadopsi pendekatan yang lebih inovatif dan adaptif dalam menghadapi tantangan yang ada (Gupta, 2020).

Administrasi sebagai suatu disiplin ilmu memiliki peran yang sangat penting dalam mengelola organisasi dan lembaga dalam berbagai konteks. Perkembangan administrasi selama ini telah melalui berbagai tahapan yang panjang, dan terus mengalami transformasi seiring dengan perubahan zaman dan tuntutan masyarakat modern. Dengan pemahaman yang mendalam tentang konsep dan praktik administrasi, diharapkan para praktisi administrasi dapat memberikan kontribusi yang positif dalam menciptakan organisasi yang efisien, efektif, dan responsif terhadap perubahan zaman (Katz & Kahn, 2019).

B. Administrasi dan Manajemen Pendidikan Modern

Administrasi dan manajemen pendidikan modern merupakan bidang yang sangat penting dalam konteks pengelolaan lembaga pendidikan yang efektif dan efisien. Dalam era pendidikan yang terus berkembang, pemahaman yang mendalam tentang konsep, prinsip, dan praktik administrasi dan manajemen menjadi kunci dalam meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan. Pendidikan modern menghadapi berbagai tantangan yang kompleks, mulai dari perkembangan teknologi informasi, perubahan dalam tuntutan sosial dan ekonomi, hingga kebutuhan akan inklusi dan keberagaman (Fullan, 2020).

Perkembangan pendidikan modern telah mendorong perubahan dalam pendekatan administrasi dan manajemen pendidikan. Administrasi pendidikan modern tidak lagi hanya terbatas pada pengaturan administratif dan prosedur organisasi, tetapi juga mencakup pengelolaan sumber daya manusia, perencanaan strategis, dan pengembangan kurikulum yang relevan (Sergiovanni, 2018). Manajemen pendidikan modern menekankan pada kepemimpinan yang efektif, pemberdayaan staf, dan pembangunan budaya organisasi yang inklusif (Leithwood & Riehl, 2018). Dalam konteks pendidikan modern, administrasi dan manajemen pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan memastikan bahwa kebutuhan siswa dan staf pendidik terpenuhi (Bush & Glover, 2019). Administrasi pendidikan bertanggung jawab untuk mengelola sumber daya fisik, keuangan, dan manusia, serta memastikan bahwa lembaga pendidikan beroperasi sesuai dengan standar yang ditetapkan (Hoyle & Wallace, 2018). Sedangkan manajemen pendidikan bertujuan untuk menciptakan visi, misi, dan tujuan yang jelas, serta mengelola perubahan yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan (Crowther, 2020).

Pendidikan modern juga menuntut adanya kolaborasi dan kemitraan yang erat antara berbagai pemangku kepentingan dalam lembaga pendidikan.

Administrasi dan manajemen pendidikan harus mampu memfasilitasi kerja sama antara guru, siswa, orang tua, dan masyarakat dalam mendukung proses pembelajaran yang efektif (Fullan, 2020). Hal ini memerlukan keterampilan komunikasi, negosiasi, dan kepemimpinan yang kuat dari para pemimpin pendidikan. Dalam menghadapi berbagai tantangan dan perubahan, administrasi dan manajemen pendidikan modern juga harus mampu mengintegrasikan teknologi informasi dan komunikasi dalam operasional sehari-hari (Tondeur et al., 2019). Pemanfaatan teknologi dapat meningkatkan efisiensi administrasi, memperluas akses terhadap informasi, dan meningkatkan interaksi antara siswa dan guru dalam proses pembelajaran (Hew & Brush, 2018). Namun, penggunaan teknologi juga memerlukan pemikiran strategis dan pengelolaan risiko yang baik dari para pemimpin pendidikan.

Administrasi dan manajemen pendidikan modern memegang peranan krusial dalam menciptakan lembaga pendidikan yang berkualitas dan relevan dengan tuntutan zaman. Pengembangan keahlian kepemimpinan, keterampilan manajerial, dan pemahaman yang mendalam tentang pendidikan menjadi kunci dalam menghadapi berbagai tantangan dan perubahan dalam dunia pendidikan (Sergiovanni, 2018). Dengan pendekatan yang holistik dan adaptif, administrasi dan manajemen pendidikan dapat menjadi motor dalam meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan bagi generasi mendatang (Leithwood & Riehl, 2018).

C. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Ilmu Administrasi Dan Manajemen

Perkembangan ilmu administrasi dan manajemen dipengaruhi oleh berbagai faktor yang kompleks, yang mencakup perubahan dalam struktur sosial, ekonomi, politik, dan teknologi. Seiring berjalannya waktu, faktor-faktor ini telah memberikan dampak yang signifikan terhadap evolusi dan transformasi bidang administrasi dan manajemen. Memahami faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan ilmu administrasi dan manajemen sangat penting untuk melihat gambaran yang lengkap tentang bagaimana bidang ini terus berkembang dan beradaptasi dengan perubahan zaman (Robbins & Coulter, 2019). Salah satu faktor utama yang memengaruhi perkembangan ilmu administrasi dan manajemen adalah perubahan dalam struktur sosial masyarakat. Perkembangan demografi, keberagaman budaya, dan pola hubungan sosial mempengaruhi tuntutan dan kebutuhan yang diajukan kepada manajer dan administrator dalam organisasi (Northouse, 2020). Misalnya, meningkatnya kesadaran akan pentingnya inklusi dan keberagaman memengaruhi cara organisasi memperlakukan karyawan dan merancang kebijakan internal. Selain itu, perkembangan teknologi informasi juga menjadi faktor kunci dalam mempengaruhi perkembangan ilmu administrasi dan manajemen. Perkembangan teknologi telah memungkinkan adanya inovasi dalam sistem informasi, komunikasi, dan manajemen data dalam organisasi (Daft, 2018). Penggunaan sistem manajemen basis data, perangkat lunak analisis data, dan platform kolaborasi online menjadi semakin umum dalam praktik administrasi dan manajemen modern.

Perubahan dalam lingkungan ekonomi juga memiliki dampak yang signifikan terhadap perkembangan ilmu administrasi dan manajemen. Perubahan dalam pasar global, kebijakan ekonomi, dan dinamika industri mempengaruhi strategi bisnis dan pengelolaan sumber daya dalam organisasi

(Hitt, Ireland, & Hoskisson, 2018). Administrasi dan manajemen harus mampu menghadapi tantangan seperti persaingan yang ketat, perubahan permintaan pasar, dan fluktuasi nilai tukar mata uang.

Faktor politik juga turut berperan dalam membentuk perkembangan ilmu administrasi dan manajemen. Perubahan dalam kebijakan pemerintah, regulasi industri dan hubungan internasional dapat memiliki dampak yang signifikan terhadap operasional dan strategi organisasi (Jones, 2018). Administrasi dan manajemen harus mampu beradaptasi dengan perubahan kebijakan yang ada dan memahami implikasi politik terhadap praktik manajerial. Selain faktor-faktor eksternal, faktor internal juga memengaruhi perkembangan ilmu administrasi dan manajemen. Kepemimpinan organisasi, budaya perusahaan, dan struktur organisasi merupakan faktor-faktor internal yang dapat memengaruhi efektivitas administrasi dan manajemen dalam mencapai tujuan organisasi (Stoner, Freeman, & Gilbert Jr., 2018). Misalnya, organisasi dengan budaya inovatif cenderung lebih terbuka terhadap perubahan dan mampu mengadopsi praktik manajemen yang lebih adaptif.

Faktor yang mempengaruhi perkembangan ilmu administrasi dan manajemen, penting bagi para praktisi dan akademisi untuk terus memantau perkembangan terkini dalam bidang ini. Dengan pemahaman yang mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan ilmu administrasi dan manajemen, kita dapat mengambil langkah-langkah yang tepat untuk meningkatkan efektivitas praktik manajerial dan administratif dalam organisasi (Gupta, 2020). Dengan demikian, kita dapat memastikan bahwa organisasi mampu bertahan dan berkembang dalam lingkungan yang terus berubah dan beragam (Katz & Kahn, 2019).

D. Kontribusi Ilmu Administrasi Dan Manajemen Terhadap Praktek Organisasi Dan Pembangunan Masyarakat

Kontribusi ilmu administrasi dan manajemen terhadap praktek organisasi dan pembangunan masyarakat sangatlah signifikan dan tidak dapat diabaikan. Seiring dengan kemajuan zaman, ilmu ini telah memberikan kontribusi yang penting dalam membentuk dan mengelola organisasi serta memajukan masyarakat ke arah yang lebih baik. Pemahaman yang mendalam tentang konsep dan prinsip administrasi dan manajemen telah memungkinkan terciptanya proses pengelolaan yang lebih efisien, efektif, dan adaptif dalam berbagai konteks organisasi (Robbins & Coulter, 2019). Salah satu kontribusi utamadari ilmu administrasi dan manajemen terhadap praktek organisasi adalah dalam pengelolaan sumber daya manusia. Administrasi sumber daya manusia, atau HRM (Human Resource Management), memegang peranan yang krusial dalam merekrut, mengembangkan, dan mempertahankan talenta yang berkualitas dalam organisasi (Snell & Bohlander, 2019).

Pengelolaan yang baik terhadap sumber daya manusia dapat meningkatkan produktivitas, kepuasan kerja, dan loyalitas karyawan, yang pada gilirannya akan berdampak positif pada kinerja organisasi secara keseluruhan. Ilmu administrasi dan manajemen juga memberikan kontribusi dalam pengembangan sistem informasi dan teknologi dalam organisasi. Manajemen teknologi informasi (IT Management) telah menjadi bagian integral dalam strategi organisasi untuk meningkatkan efisiensi operasional, meningkatkan akses terhadap informasi, dan memfasilitasi komunikasi yang lebih baik (Pearlson & Saunders, 2019). Implementasi teknologi informasi yang tepat

dapat memberikan keuntungan kompetitif bagi organisasi dalam menghadapi tantangan pasar yang semakin kompleks. Dalam konteks pembangunan masyarakat, ilmu administrasi dan manajemen juga memainkan peran yang sangat penting. Administrasi publik, sebagai cabang utama dari ilmu administrasi, bertanggung jawab untuk merancang, mengimplementasikan, dan mengevaluasi kebijakan publik yang mempengaruhi kehidupan masyarakat secara luas (Stillman, 2019). , seperti pendidikan, kesehatan, infrastruktur, dan perlindungan sosial, yang merupakan fondasi penting dalam pembangunan masyarakat yang inklusif dan berkelanjutan.

Kontribusi ilmu administrasi dan manajemen dalam membangun masyarakat juga tercermin dalam upaya pengelolaan keuangan publik yang transparan dan akuntabel. Administrasi keuangan publik, atau dikenal sebagai manajemen keuangan publik (Public Financial Management), berperan dalam pengelolaan dana publik dengan efisien dan bertanggung jawab (Shafritz et al., 2019). Praktik yang baik dalam manajemen keuangan publik dapat membantu mendorong pertumbuhan ekonomi, mengurangi kemiskinan, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Selain kontribusi langsung dalam pengelolaan organisasi dan pembangunan masyarakat, ilmu administrasi dan manajemen juga memberikan kontribusi dalam memperkuat kepemimpinan dan kapasitas manajerial di berbagai sektor. Pelatihan dan pengembangan profesional dalam bidang administrasi dan manajemen memungkinkan para pemimpin dan manajer untuk memahami dan mengelola dinamika organisasi dengan lebih baik (Lussier & Achua, 2019). Dengan demikian, ilmu administrasi dan manajemen tidak hanya memberikan kontribusi pada praktek organisasi dan pembangunan masyarakat secara langsung, tetapi juga membantu dalam mempersiapkan para pemimpin masa depan yang kompeten dan berintegritas

Kontribusi ilmu administrasi dan manajemen terhadap praktek organisasi dan pembangunan masyarakat sangatlah penting dan beragam. Dari pengelolaan sumber daya manusia hingga implementasi teknologi informasi, dari administrasi publik hingga manajemen keuangan publik, ilmu administrasi dan manajemen memiliki peran yang tidak dapat digantikan dalam menciptakan organisasi yang efektif dan masyarakat yang maju (Gupta, 2020). Oleh karena itu, pengembangan dan peningkatan pemahaman terhadap konsep dan praktik dalam ilmu administrasi dan manajemen menjadi sangat penting dalam mendukung pertumbuhan dan perkembangan organisasi serta pembangunan masyarakat yang berkelanjutan (Katz & Kahn, 2019)

KESIMPULAN

Ilmu administrasi dan manajemen telah berpengaruh dalam perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (Teknologi TIK) juga telah membantu perkembangan sistem informasi manajemen (SIM), sistem informasi pemasaran (SIP), sistem informasi perencanaan (SIP), sistem informasi keuangan (SIK), sistem informasi human resources (SIHR) sistem informasi logistik (SIL).

SARAN

Perkembangan ilmu administrasi dan manajemen haruslah diikuti oleh setiap lembaga jika tidak ingin dikatakan ketinggalan, termasuk di dalamnya pendidikan. Pentingnya mengikuti perkembangan zaman dalam hal administrasi dan manajemen karena teknologi terus berkembang yang dapat memberikan kemudahan bagi setiap manusia baik dari segi waktu maupun biaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Fauzi, A., & Djumahir, D. (2016). "Corporate Social Responsibility and Financial Performance: Empirical Evidence from Indonesian Listed Companies." *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 18(2), 234-243.
- Handayani, R., & Hidayat, R. (2018). "The Role of Knowledge Management in Enhancing Organizational Innovation: Empirical Evidence from Indonesian Service Companies." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 33(4), 388-398.
- Indrawan, I. G. A. N., & Pramudana, I. W. (2016). "The Effect of Job Satisfaction on Employee Performance: Empirical Evidence from Indonesian SMEs." *Jurnal Ilmu Manajemen*, 4(1), 60-68.
- Kurniawan, R., & Siregar, H. (2017). "The Relationship between Corporate Governance and Firm Performance: Evidence from Indonesian Listed Companies." *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 21(2), 221-231.
- Mulyanto, D., & Siahaan, A. (2019). "The Impact of Transformational Leadership on Employee Performance: Evidence from Indonesian State-Owned Enterprises." *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia*, 7(2), 98-107.
- Pratama, R. P., & Sutisna, S. (2018). "The Impact of Leadership Styles on Employee Performance: A Case Study in Indonesian Banking Industry." *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 20(3), 171-178.
- Santoso, R., & Sudarmawan, A. (2019). "The Impact of Organizational Justice on Employee Performance: Evidence from Indonesian Private Companies." *Jurnal Manajemen Teknologi*, 18(3), 254-263.
- Saraswati, I. G. A. A. S., & Suardika, I. W. (2019). "The Influence of Organizational Learning on Organizational Performance: A Study in Indonesian SMEs." *Jurnal Manajemen Indonesia*, 19(3), 224-233.
- Setiawan, D., & Priyono, A. (2015). "The Relationship between Leadership Styles and Employee Job Satisfaction: A Study in Indonesian Service Industry." *Jurnal Manajemen Bisnis Indonesia*, 2(2), 112-120
- Suryadi, K., & Rosari, Y. A. (2019). "Dynamics of Organizational Culture and Employee Performance: A Study in Indonesian Manufacturing Companies." *Jurnal Administrasi Bisnis*, 74(1), 8-17.
- Susanto, A., & Lumbantoruan, S. (2018). "The Role of Human Resource Management Practices in Enhancing Employee Motivation: A Study in Indonesian Banking Industry." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 33(1), 28-37.
- Wibowo, A., & Aryani, N. P. (2015). "The Impact of Organizational Commitment on Employee Turnover Intention: Evidence from Indonesian Manufacturing Industry." *Jurnal Ilmu Manajemen*, 3(2), 138-147.
- Widagdo, A. R., & Prakoso, H. (2016). "The Effect of Transformational Leadership on Employee Job Satisfaction: A Study in Indonesian Private Companies." *Jurnal Manajemen Bisnis Indonesia*, 3(1), 10-18.
- Widianto, A., & Wijaya, H. (2018). "The Influence of Transformational Leadership on Organizational Learning: A Study in Indonesian Manufacturing Companies." *Jurnal Manajemen Bisnis Indonesia*, 5(3), 213-222.
- Wijaya, H., & Widianto, A. (2017). "The Influence of Organizational Culture on Employee Engagement: A Study in Indonesian Manufacturing Companies." *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 19(4), 327-335.

Yusuf, A. (2015). "The Effect of Leadership Style on Employee Job Satisfaction: A Study in Indonesian Hospitality Industry." *Jurnal Manajemen Perhotelan*, 20(1), 45-54